

ABSTRAK

Hanisa Qurotul Aeni: “Intervensi Penyuluh Agama Islam dalam Upaya Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Bandung”

Penelitian ini merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, yang didalamnya terdapat himbauan berupa upaya kooperatif yang melibatkan lintas sektoral. Salah satunya dengan melibatkan peran Penyuluh Agama Islam dalam upaya percepatan penurunan *Stunting*. Adapun yang dijadikan lokus pada penelitian ini adalah Kabupaten Bandung yang masih memiliki angka *Stunting* tinggi di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan Kabupaten Bandung menjadi salah satu bagian dari pusat Kota di lingkup Jawa Barat sehingga seharusnya menjadi representatif daerah bebas *Stunting*. Selain itu juga, potensi Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Bandung sangat tinggi dengan adanya Kelompok Kerja yaitu Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI), hal ini sesuai dengan yang dicantumkan dalam regulasi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam serta mengeksplorasi peranan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Bandung dalam melakukan intervensi percepatan penurunan *Stunting* kepada masyarakat dengan pendekatan keagamaan. Pada penelitian ini, intervensi Penyuluh Agama Islam dijadikan sebagai subjek penelitian dalam upaya percepatan penurunan *Stunting* di Kabupaten Bandung. Teori intervensi yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasar pada 3 (tiga) dimensi; yaitu kolaborasi, kampanye, dan kontes.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan teknik sampling *Snowball sampling* sehingga terdiri dari 12 informan berdasarkan kategori dan spesifikasi tertentu. Lebih lanjut, penelitian merujuk pada 3 (tiga) sumber data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam memperoleh dan menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama melakukan intervensi percepatan penurunan *Stunting* berdasarkan 3 (tiga) strategi; (1) Kolaborasi lintas sektoral melalui program Rembuk *Stunting* dan Minilokakarya, (2) Ragamnya teknik edukasi yang digunakan oleh setiap penyuluh agama, akan tetapi memiliki sasaran yang sama (3) Mispersepsi yang terjadi pada saat intervensi dilakukan, penyuluh agama islam Kabupaten Bandung menggunakan komunikasi humanis dan pendekatan kekeluargaan sebagai solusinya.

Kata Kunci: Intervensi, Penyuluh Agama Islam, *Stunting*

ABSTRACT

Hanisa Qurotul Aeni: *Islamic Religious Extension Intervention in an Effort to Accelerate the Decline of Stunting in Bandung Regency*

This study refers to Presidential Regulation No. 72 of 2021 on Accelerating the Decline of Stunting, which contains a recommendation in the form of cooperative efforts involving cross-sectoral activities. One of them is by involving the role of Islamic Religious Extension in an effort to accelerate the decline of Stunting. The locus of this study was Bandung Regency, which still has a high Stunting rate in West Java province. Whereas Bandung Regency is one of the parts of the city center in the scope of West Java so it should be representative of stunt-free areas. In addition, the potential of Islamic Religious Extension in Bandung Regency is very high with the presence of a Working Group, namely the Association of Religious Extension of the Republic of Indonesia (IPARI), this is in accordance with the regulations.

The purpose of this study was to analyze in depth and explore the role of Islamic Religious Extension in Bandung Regency in intervening to accelerate the decline of Stunting to the community with a religious approach. In this study, Islamic Religious Extension intervention was used as a research subject in an effort to accelerate the decline of Stunting in Bandung Regency. The intervention theory used in this study is based on 3 (three) dimensions: collaboration, campaign, and contest.

The research method used is a qualitative method with a case study approach, using Snowball sampling technique so that it consists of 12 informants based on categories and specifications further specified, the research refers to 3 (three) data sources, namely observation, interview, and documentation. Researchers use data triangulation techniques in obtaining and analyzing research data.

The results of the study showed that religious practitioners performed interventions to accelerate the decline of Stunting based on 3 (three) strategies; (1) Cross-sectoral collaboration through Rembuk Stunting and Minilokakarya programs, (2) The variety of educational techniques used by each religious extension, but with the same goals (3) Misperceptions that occurred at the time of the intervention, Islamic religious extension of Bandung Regency uses humanist communication and interpersonal approach Family as the solution.

Keywords: *Intervention, Islamic Extension, Stunting.*